



**Laporan Kinerja Triwulan 2
Universitas Riau
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Riau selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	62.10	%	20	53.91
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	3	4.31
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	35	%	20	30.06
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25.50	%	20	27.22



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.50	Rasio	0.20	0.27
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.84	Rasio	0.40	0.65
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	53	%	25	52.81
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	3	4.92
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	75	69.78
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	25	20

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 pada PK sebesar 62.10% dan capaian sebesar 53,91%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan II sebesar 86,81%,

Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut; total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 4.324 orang dan total bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 681 dengan rincian sebagai berikut ::

1. Bekerja \leq 6 bulan Gaji \geq 1,2 UMP dengan total bobot 1800;
2. Bekerja \leq 6 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 14;
3. Bekerja $>$ 6 bulan \leq 12 bulan Gaji \geq 1,2 UMP dengan total bobot 0,80;
4. Bekerja $>$ 6 bulan \leq 12 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 0.50;
5. Wiraswasta \leq 6 bulan Gaji \geq 1,2 UMP dengan total bobot 135.60;
6. Wiraswasta \leq 6 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 20;
7. Wiraswasta $>$ 6 bulan \leq 12 bulan, Gaji \geq 1,2 UMP dengan total bobot 0;
8. Wiraswasta $>$ 6 bulan \leq 12 bulan Gaji $<$ 1,2 UMP dengan total bobot 0;
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 360.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Melakukan optimalisasi sistem Tracer Study dan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study. Instrumen tracer study berupa kuesioner yang dapat diakses oleh alumni Universitas Riau dalam laman website <https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id/>. Kuesioner terdiri dari pertanyaan wajib dan opsional mengaju pada pertanyaan terstandar yang disusun oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk memasuki laman website, setiap alumni menggunakan PIN yang dimiliki masing-masing alumni;
2. Pada tahap awal, Pusat Tracer Study menginjeksi data dasar kedalam sistem, selanjutnya Pusat Tracer melakukan pengiriman (blasting) *link* beserta PIN melalui email dan WhatsApp. Setelah dilakukannya pengiriman pesan, maka proses selanjutnya adalah *follow-up* pengiriman pesan, dimana tim tracer bersama surveyor harus memastikan alumni menerima pesan dan memastikan alumni mengisi kuesioner tracer study, apabila pengisian kuesioner belum lengkap maka alumni akan kembali dihubungi untuk dapat melengkapinya;
3. Menyediakan surveyor di setiap prodi untuk membantu melakukan pelacakan alumni. Surveyor merupakan alumni atau staf disetiap program study yang diharapkan mengenal baik alumni yang menjadi responden sasaran tracer study;
4. Pembekalan surveyor untuk peningkatan response rate lulusan 2023. Selain pembekalan juga dilakukan monitoring dan evaluasi capaian hasil tracer study UNRI setiap minggunya selama periode pengisian tracer study.
5. Melakukan FGD Tracer Study terpadu melibatkan seluruh Program Study di lingkungan Universitas Riau untuk penyamaan persepsi.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala / Permasalahan :

1. Sosialisasi yang perlu dilakukan secara menyeluruh dan terus menerus terhadap pemahaman pentingnya tracer study bagi civitas akademika UNRI;
2. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan;
3. Minat lulusan untuk berwirausaha masih rendah.;
4. Standar gaji yang diterapkan dibawah UMP.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan Sosialisasi tentang pemahaman dan pengisian tracer study bagi seluruh alumni melalui pada kegiatan Gladi Resik Wisuda, Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru dan kegiatan-kegiatan lainnya di Universitas;
2. Menjadikan analisis hasil tracer study sebagai masukan pada revisi dan evaluasi kurikulum;
3. Menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa tingkat akhir dan alumni yang baru lulus melalui Workshop entrepreneurship dan persiapan kerja.
4. Peningkatan peran Pusat Pengembangan karir kewirausahaan (P2K2) dalam memfasilitasi alumni mencari lowongan kerja;
5. Meningkatkan Kerjasama instansi pemerintah, LSM dan DUDI dalam penyediaan lowongan kerja bagi alumni UNRI;
6. Mengikutseratakan mahasiswa dalam program fast track.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut:

untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja pada PK sebesar 30 dan capaian TW2 sebesar 4,31, sehingga persentase capaian kinerja triwulan II sebesar 14,36%



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (semester 5,6,7) sebanyak 11.303 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 28.621 orang.

- a. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 946 dengan rincian:;
 1. bobot nilai 10 sks sebesar 70;
 2. bobot nilai 20 sks sebesar 876;
- b. Jumlah bobot mahasiswa inbound sebesar 0 orang;
- c. Jumlah bobot mahasiswa berprestasi sebesar 118.60 dengan rincian:
 1. prestasi internasional sebesar 20,20;
 2. prestasi nasional sebesar 76,90;
 3. prestasi tingkat provinsi sebesar 21,50

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM
2. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang pengakuan pelaksanaan MBKM
3. Adanya Dokumen Peraturan Rektor tentang konversi SKS pelaksanaan MBKM;
4. Mahasiswa mengikuti MBKM mandiri flagship yang dilaksanakan oleh kementerian
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. Melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan

Kendala / Permasalahan :

1. Belum mempunyai persepsi yang sama pemahaman prodi tentang konversi nilai MBKM;
2. Pemahaman yang belum optimal terhadap MBKM oleh mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Belum optimalnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional dan internasional;

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi tentang konversi nilai MBKM dengan prodi;
2. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
3. Penerapan KRS MIX (KRS Reguler dan KRS MBKM) pada aplikasi SATU UNRI



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. Melaksanakan program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
5. Melakukan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
6. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan di tingkat nasional dan internasional.;
7. Memberikan reward bagi mahasiswa yang memperoleh prestasi ditingkat nasional dan internasional.

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kependikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut:

Total jumlah bobot jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Dimana target kinerja IKU3 pada PK sebesar 35% dan capaian sebesar 30,06%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan II sebesar 85,90%, .

Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.185 orang dan total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 356.25 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 63, bobot dosen praktisi sebesar 159, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 134,;

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Menugaskan dosen untuk mengajar dan menguji dikampus lain;
2. Memotivasi dosen menjadi konsultan/tenaga ahli, baik di lingkungan pemerintahan dan DUDI;
3. Membentuk tim pendamping kreativitas mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan ditingkat Internasional;
4. Kolaborasi pengajaran dan pembimbingan dengan kampus lain;
5. Dosen pembimbing dalam kegiatan MBKM.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih rendahnya partisipasi dosen dalam membimbing mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan Internasional;
2. Pendataan dosen yang berkegiatan diluar kampus dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi belum terdata secara sistematis;
3. Masih rendahnya jumlah dosen dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi QS200 by subject;
4. Masih rendahnya implementasi Kerjasama dengan perguruan tinggi QS200 by Subject;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



5. Distribusi dosen yang tidak merata, dimana jumlah kegiatan banyak dilakukan oleh satu dosen yang sama. Dalam perhitungan IKU 3, kegiatan yang diakui hanya per jumlah dosen, sehingga penumpukan kegiatan di satu dosen tidak dapat diakui dalam pelaporan;
6. Rendahnya pendampingan/prestasi di tingkat Internasional.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menugaskan dosen membimbing mahasiswa untuk mengikuti perlombaan ditingkat Nasional dan Internasional;
2. Pemberian insentif kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi minimal ditingkat nasional dan Internasional;
3. Menyediakan sistem pendataan dan prosedur untuk dosen yang berkegiatan diluar kampus;
4. Best practice kegiatan tri darma PT QS200 by subject bagi dosen;
5. Melakukan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi QS200 by subject;
6. Pemerataan distribusi, dengan memprioritaskan dosen yang belum terdaftar dalam kegiatan yang memenuhi IKU 3, misalnya pada kegiatan tridarma, praktisi, atau pembimbing kegiatan mahasiswa;
7. Menyusun SOP pengajuan dosen pembimbing untuk kegiatan mahasiswa (misalnya dosen pembimbing lomba), agar distribusi dapat dilakukan secara sistematis.

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja pada PK sebesar 25.50 dan capaian sebesar 27.22 sehingga persentase capaian kinerja triwulan II sebesar 106.75%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut; jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 461 orang dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 197 orang. dimana jumlah dosen NIDN sebanyak 1.183 orang, dosen NIDK sebanyak 121, dan dosen NUP sebanyak 7 orang,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Mengikutsertakan dosen dalam workshop menjadi auditor penjaminan mutu bersertifikat BNSP;
2. Memberikan bantuan biaya bagi dosen untuk mengikuti uji kompetensi/ profesi minimal bersertifikat BNSP
3. Meningkatkan jumlah Dosen untuk aktif diasosiasi profesi dan menjadi tenaga ahli;
4. Menjalin kerja sama dengan BNSP dalam peningkatan kompetensi dosen.

Kendala / Permasalahan :

1. Mahalnya Biaya untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi ;
2. Rendahnya minat dosen untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
3. Rendahnya jumlah dosen yang terlibat menjadi praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.;
4. Masih banyak Program studi yang belum terdaftar di program praktisi mengajar.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengikuti program hibah kompetensi untuk mendapatkan dana untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
2. Mengalokasikan anggaran untuk mengikuti uji kompetensi sertifikasi/profesi;
3. Melakukan sosialisasi pentingnya peningkatan kompetensi sertifikasi dan profesi;
4. Memfasilitasi dosen- dosen yang ikut ujian sertifikasi kompetensi/profesi;
5. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan *guest lectures.*;
6. Membuat akun praktisi mengajar untuk mengikuti kegiatan praktisi mengajar dari kementerian;
7. Melakukan sosialisasi ke program studi untuk mengikuti program praktisi mengajar.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan I berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 pada PK sebesar 0,5 dan capaian sebesar 0,27, sehingga persentase capaian kinerja triwulan II sebesar 53,74%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah dosen NIDN /NIDK sebanyak 1.304 orang dan total bobot karya ilmiah dan karya terapan serta karya seni sebesar 350.40 dengan rincian bobot karya ilmiah sebesar 300 dan karya terapan sebesar 50,40.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada databse yang bereputasi;
2. Diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. Penerbitan buku referensi dan monograf hasil penelitian dosen;
4. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
5. Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;
6. Mereview publikasi dosen;
7. Proses Penerbitan SK pemenang penelitaan dan pengabdian dana DIPA;
8. Penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum meratanya luaran dosen yang direkognisi internasional atau diterapkan dalam masyarakat.;
2. Artikel ilmiah dosen masih dalam tahap penulisan karena baru mulai penelitian dan pengabdian;
3. Kurangnya jumlah dosen yang menghasilkan PATEN;
4. Kurangnya dosen menjadi keynote speaker pada forum internasional;
5. Kurangnya jumlah buku referensi dan monograf;
6. Kurangnya artikel ilmiah terindeks scopus;
7. Kurangnya jumlah HAKI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan coacing klinik penulisan proposal penelitian dan pengabdian ;
2. Melakukan workshop penulisan jurnal scopus dan sinta;
3. Melakukan worskhop pemetaan hasil riset yang berpotensi PATEN
4. Melakukan workshop drafting PATEN
5. Instenstif pembayaran PATEN;
6. Meningkatkan join riset dan publikasi dengan universitas dilevel internasional;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



7. Membuat buku menjadi luaran wajib penelitian dan pengabdian dipedoman di penelitian dan pengabdian;
8. Melakukan workshop dan insentif buku referensi dan monograf;
9. Melakukan kegiatan pendampingan pembuatan HAKI;
10. Mewajibkan setiap kegiatan kerjasama dari mitra untuk salah satu syarat pencairan adalah membuat HAKI

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 pada PK sebesar 0,84 dan capaian sebesar 0.65, sehingga persentase capaian kinerja triwulan II sebesar 77,57%.

Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut; jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 62 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 40,40 dengan rincian bobot sebagai berikut ::

1. Perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 3;
2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 5;
3. Perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 0;
4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 2
5. Organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 3;
6. Institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 0;
7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 by subject berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 6;
8. Instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 18;
9. Rumah sakit dengan total bobot sebesar 1;
10. Lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 4.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Menjalinkan kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;
2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, dan penajakan kerjasama internasional dengan PT QS100 by subject;
3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala / Permasalahan :

1. Belum tersosialisasikan sebagian kerjasama sampai tingkat PRODI;
2. Masih rendahnya Implementasi kerjasama pada tingkat Prodi;
3. Masih rendahnya Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi kerjasama yang telah dilakukan ditingkat Universitas kepada program studi;
2. Memotivasi Implementasi kerja sama yang dilakukan oleh prodi.;
3. Meningkatkan Kerjasama dengan institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 by subject.

7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 pada PK sebesar 53% dan capaian kinerja sebesar 52.81%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan II sebesar 99,64%,

Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut; Jumlah mata kuliah yang yang menggunakan Case metode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 1.203 mata kuliah dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 2.278 mata kuliah.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Menyusun RPS perkuliahan berbasis Case metode atau team based project.;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. Melakukan sosialisasi untuk penambahan mata kuliah wajib umum (MKWU) untuk menggunakan metode Case method atau team based project;
3. Melakukan penginputan RPS Case method ke sistem SIA;
4. Penambahan RPS mata kuliah case method atau team-base project disemua prodi;
5. Memberikan dana hibah kepada 6 prodi S1 dengan format MBKM berupa output menghasilkan RPS yang menggunakan case method atau team-base project.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih banyak dosen yang belum paham system pembelajaran case method atau team-based project;
2. Bobot Evaluasi untuk pembelajaran berbasis case method atau team-based project masih belum sesuai standar IKU;
3. Belum maksimalnya monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team based project;
4. Laporan hasil pembelajaran pada triwulan satu belum dapat dilaporkan karena perkuliahan masih berjalan.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan sosialisasi sistem pembelajaran case method atau team-based project dan sistem evaluasi pembelajaran kepada dosen;
2. Menginformasikan kepada dosen untuk menyesuaikan bobot evaluasi sesuai dengan standar IKU;
3. Memaksimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method atau team-base project;
4. Memberikan informasi kepada pusat bahwa pembelajaran triwulan satu belum dapat dilaporkan karena perkuliahan masih berjalan.

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 pada PK sebesar 5% dan capaian kinerja sebesar 4,92%, ada penambahan akreditasi Internasional 1 Prodi yaitu T. Sipil akreditasi dari IABEE sehingga persentase capaian kinerja triwulan II sebesar 98,36%.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut; prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 2 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 61 Prodi).

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Melakukan kegiatan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi internasional.;
2. Melaksanakan kegiatan pendampingan penyusunan borang ISK;
3. Mengikuti proses akreditasi internasional dengan lembaga akreditasi internasional FIBAA dan IABEE.

Kendala / Permasalahan :

1. Kesiapan prodi untuk mengajukan akreditasi internasional belum optimal;
2. Ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia;
3. Standar pelayanan pendidikan bertaraf internasional belum optimal;
4. Pembiayaan akreditasi internasional yang relatif mahal;
5. Dana Pendampingan Akreditasi Internasional yang terbatas.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengidentifikasi 21 prodi yang potensial untuk mengikuti akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Melakukan sosialisasi pentingnya rekognisi akreditasi dan sertifikasi internasional;
3. Melakukan pendampingan penyusunan borang akreditasi dan sertifikasi internasional;
4. Menganggarkan pengalihan bahasa untuk kurikulum OBE, regulasi, informasi ke dalam bahasa Inggris ke dalam RKA/KL tahun 2024;
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang bertaraf internasional;
6. Mengalokasikan dana di dalam RKAKL untuk pembiayaan proses akreditasi dan sertifikasi Internasional;
7. Melakukan Benchmarking ke PTN yang sudah memperoleh akreditasi dan sertifikasi Internasional;
8. Mengundang narasumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditas Internasional;
9. Mendorong prodi untuk membantu tim akreditasi internasional.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP pada PK adalah A dan capaian TW2 masih berdasarkan capaian tahun sebelumnya karena hasil penilaian SAKIP 2024 belum keluar.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Melakukan reviu Renstra atau RSB (Renstra Strategis Bisnis);
2. Pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. Mempersiapkan SOP penyusunan SAKIP;
4. Melakukan penilaian SAKIP secara mandiri.

Kendala / Permasalahan :

1. Laporan SAKIP dari masing-masing Fakultas/Lembaga/Unit belum seluruhnya didukung dengan data yang akurat;
2. Presepsi dalam penyusunan SAKIP belum sama.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menyiapkan SOP Penyusunan Laporan SAKIP;
2. Melaksanakan Workshop dalam Penyusunan Laporan SAKIP.

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan II berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023, dimana formula perhitungan NKA sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 50% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 50%. Adapun target NKA pada PK sebesar 92% dan capaian NKA sebesar 69,78%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan II sebesar 75,84%, dimana nilai EKA sebesar 46,65 dan nilai IKPA sebesar 92,90.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. Belanja Barang operasional perkantoran;
3. Pengadaan Barang dan Jasa;
4. Percepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual;
5. Monev Pelaksanaan Anggaran;
6. Pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama;
7. Revisi Anggaran.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses pengadaan masih lambat;
2. Kemampuan prodi dalam menyusun anggaran yang berbasis luaran masih rendah.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mempercepat proses pengadaan, dengan memerintahkan PPK untuk menyusun rencana pengadaan termasuk kelengkapan dokumen pengadaan;
2. Mengevaluasi proses pelaksanaan anggaran setiap bulan dengan seluruh komponen terkait (PPK, Bendahara, BPP, Pimpinan Fak, Unit dan Lembaga);
3. Melaksanakan Workshop penyusunan anggaran;
4. Melakukan Blokir Anggaran Fakultas, Unit dan Lembaga yang tidak melaporkan capaian pelaksanaan anggaran.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Capaian Kinerja triwulan II adalah 20%, dari 10 Fakultas, lembaga dan unit yang ada di universitas riau sudah membangun zona integritas, dan sudah dinilai oleh reviewer internal dan eksternal dari kementerian yaitu 2 fakultas dari 10 fakultas, 2 Lembaga dan unit yang ada di Universitas Riau, 2 Fakultas yang sudah direkomendasi untuk diteruskan yaitu: 1) Fakultas Keperawatan dan; 2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kegiatan untuk mendukung ketercapaian :

1. Membangun Zona Integritas di semua Fakultas, Lembaga dan Unit;
2. Menetapkan SK Auditor Internal untuk ZI;
3. Melakukan penilaian ZI oleh auditor Internal dan Eksternal dari Kementerian.

Kendala / Permasalahan :

1. Ada beberapa Fakultas, Lembaga dan Unit yang belum mencapai nilai ZI standar oleh reviewer internal dan eksternal;
2. Belum semua Civitas Akademika memahami terkait dengan ZI.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memfasilitasi Fakultas, Lembaga dan Unit untuk memenuhi kriteria penilaian ZI dengan melakukan pelatihan-pelatihan;
2. Melakukan sosialisasi ZI untuk Civitas Akademika;
3. Menganggarkan anggaran setiap tahunnya Reformasi Birokrasi setiap tahunnya untuk mendukung ZI.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677564.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	33.308.424.000	13.314.394.700	19.994.029.300
[677564.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	17.073.314.000	4.081.789.133	12.991.524.867
	Lembaga	1	0	1	6.377.929.000	4.267.782.805	2.110.146.195



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[677564.DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN							
[677564.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	75.366.555.000	2.958.100.000	72.408.455.000
[677564.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPBPLU	Paket	11	0	11	8.640.510.000	0	8.640.510.000
[677564.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNPBPLU	Paket	13	0	13	6.717.397.000	545.047.500	6.172.349.500
[677564.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBPLU	unit	11	0	11	11.348.572.000	0	11.348.572.000
[677564.DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPBPLU	unit	12	0	12	9.862.410.000	0	9.862.410.000
[677564.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBPLU	Orang	36.500	0	36.500	113.401.226.000	41.312.685.694	72.088.540.306
[677564.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPBPLU	Orang	500	0	500	103.817.723.000	29.869.281.208	73.948.441.792
[677564.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPBPLU	Orang	1.000	0	1.000	63.667.888.000	17.754.467.185	45.913.420.815
[677564.DK.4471.RAA.005] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi PHLN	Paket	6	0	6	58.587.008.000	0	58.587.008.000
[677564.DK.4471.RBJ.005] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun PHLN	unit	11	0	11	116.041.281.000	105.000.000	115.936.281.000
[677564.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	12	0	12	201.752.653.000	99.335.688.104	102.416.964.896
Total					825.962.890.000	213.544.236.329	612.418.653.671

D. Rekomendasi Pimpinan



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



IKU1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta:

1. Mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya;
2. Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha;
3. Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan;
4. Mengadakan pelatihan kewirausahaan;
5. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan kunjungan industri (dunia usaha dunia industri).

IKU2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:

1. Melakukan sosialisasi program MBKM terkait konversi mata kuliah;
2. Menyiapkan sistem MBKM antar Prodi melalui SATU UNRI;
3. Melakukan best practice MBKM untuk memotivasi mahasiswa untuk mengikuti MBKM;
4. Mendorong prodi untuk melakukan MBKM mandiri;
5. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
6. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan Internasional;
7. Melakukan pembinaan dan seleksi guna mengikuti kegiatan BELMAWA.

IKU3

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

1. Memotivasi dosen dalam melaksanakan Tri Darma seperti mengajar, kolaborasi riset dengan Universitas QS200 QS200 by subject;
2. Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui insentif dan reward;
3. Memberikan pelatihan secara berkelanjutan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan belmawa dan non belmawa.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



IKU4

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/

profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:.

1. Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti kompetensi/profesi;
2. Menyediakan Bantuan dana bagi dosen yang mengikuti kompetensi/profesi;
3. Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar.

IKU5

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:

1. Memfasilitasi choring clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian;
2. Memfasilitasi workshop penulisan PATEN;
3. Memfasilitasi workshop pemetataan hasil riset yang berpotensi PATEN;
4. Memfasilitasi workshop penulisan jurnal scopus;
5. Menyediakan anggaran pembayaran dan pemeliharaan PATEN;
6. Meningkatkan implementasi kerjasama internasional dibidang penelitian dan pengabdian;
7. Menyediakan anggaran/ insentif untuk buku referensi dan monograf.

IKU6

Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:

1. Melakukan evaluasi terhadap kerja sama yang sudah di tanda tangani tetapi belum diimplementasikan;
2. Meningkatkan kerja sama mitra institusi Luar Negeri, Perusahaan berstandar Tinggi, Perguruan Tinggi QS200 QS200 by subject dalm dan Luar Negeri;
3. Mendokumentasikan semua kegiatan kerja sama sesuai dengan panduan lapkerma Dikti.

IKU7



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/

D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:

1. Mendorong LPPMP mengintervensi dosen penanggung jawab melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode case method atau team-base project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum;
2. Melaksanakan Pelatihan secara berkelanjutan pembelajaran berbasis case method, team-based project, dan system evaluasi.

IKU8

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah:

1. Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi dan sertifikasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional;
2. Meningkatkan sarana dan prasana pendidikan yang dibutuhkan sebagai syarat akreditasi dan sertifikasi internasional, misalnya perbaikan kelas, laboratorium, dan perpustakaan;
3. Memfasilitasi prodi untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang akreditasi internasional dengan membuat kegiatan workshop, FGD, dan Bimtek.

IKU9

Predikat SAKIP:

1. Meningkatkan kualitas penyusunan laporan SAKIP dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terupdate;
2. Melakukan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainya tentang SAKIP pada tingkat Universitas, Fakultas, Lembaga dan Unit.

IKU10

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L:

1. Melaksanakan wokshop;
2. Mengevaluasi secara berkala terhadap pelaksaan anggaran pada Fakultas/Lembaga dan Unit.

Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



IKU11

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas:

1. Mengarahkan agar setiap fakultas/lembaga/unit untuk melengkapi dokumen yang dibutuhkan untuk penilaian ZI;
2. Membeikan dukungan pelaksanaan ZI disetiap Fakultas, Lembaga dan Unit

Pekanbaru, 07 Agustus 2024

Rektor Universitas Riau,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

